



**EFEKTIVITAS MEDIA KOMIK DENGAN MEDIA  
GAMBAR DALAM PEMBELAJARAN GEOGRAFI  
POKOK BAHASAN PERHUBUNGAN DAN  
PENGANGKUTAN (STUDI EKSPERIMEN PADA  
SISWA KELAS II SMP N I  
PEGANDON KABUPATEN KENDAL)**

**SKRIPSI**

**Untuk Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan Geografi  
Pada Universitas Negeri Semarang**

**Oleh**

**Nur Mariyanah**

**NIM 3201401025**

**FAKULTAS ILMU SOSIAL**

**JURUSAN GEOGRAFI**

**2005**

**LEMBAR PENGESAHAN**

Proposal skripsi ini telah disetujui oleh dosen pembimbing pada :

Hari :

Tanggal :

Yang Mengajukan

Nur Mariyanah  
NIM 3201401025

Dosen Pembimbing I

Dosen Pembimbing II

Dra. Erni Suharini, M.Si  
NIP. 131764047

Drs. Sriyono, M.Si  
NIP. 131764023

Mengetahui  
Ketua Jurusan Geografi

Drs.Sunarko, M. Pd.  
NIP. 130812916

## PENGESAHAN KELULUSAN

Skripsi ini telah dipertahankan di depan Sidang Panitia Ujian Skripsi Fakultas

Ilmu Sosial, Universitas Negeri Semarang pada :

Hari : Senin

Tanggal : 22 Agustus 2005

Penguji Skripsi

Anggota I

Drs. Suroso  
NIP. 131570075

Anggota II

Dra. Erni Suharini, M.Si  
NIP. 131764047

Drs. Sriyono, M.Si  
NIP. 131764023

Mengetahui

Dekan

Drs. Sunardi, MM  
NIP. 130367998

**PERNYATAAN**

Saya menyatakan bahwa yang tertulis di dalam skripsi ini benar-benar hasil karya saya sendiri, bukan jiplakan dari karya tulis orang lain, baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip atau dirujuk berdasarkan kode etik ilmiah.

Semarang, 22 Juli 2004

Nur Mariyanah  
NIM. 3201401025

## MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto :

“ Allah mengangkat derajat orang yang percaya dan orang yang berilmu pengetahuan beberapa derajat “. (S. Al-Mujadalah 11).

Skripsi ini aku persembahkan kepada :

1. Kedua orang tuaku terutama ibuku tercinta atas segala doa, perjuangan, kesabaran dan pengorbanan demi keberhasilan ku.
2. Kakak Luluk tersayang, atas segala bantuan, dan semangat.
3. Kelapa Gading dan Kawulo alit Cost, teman-teman KKN, teman-teman seperjuangan Pendidikan Geografi'01 dan almamaterku.

## PRAKATA

Puji syukur peneliti panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan berkat-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul “Efektivitas Media Komik dengan Media Gambar dalam Pembelajaran Geografi Pokok Bahasan Perhubungan dan Pengangkutan”. (Studi Eksperimen Pada Siswa Kelas II SMP N I Pegandon Kabupaten Kendal)”.

Skripsi ini disusun sebagai persyaratan kelengkapan untuk menyelesaikan studi strata satu (SI) untuk mencapai gelar sarjana pendidikan program studi Geografi SI Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Semarang. Penyusunan skripsi ini banyak menghadapi kendala-kendala karena berbagai keterbatasan, peneliti menyadari bahwa skripsi ini tidak akan selesai tanpa bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu peneliti menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat :

1. Dr. H.A.T. Soegito, SH,M.M, Rektor Universitas Negeri Semarang.
2. Drs.Sunardi, MM. Dekan Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Semarang.
3. Drs. Sunarko, M.Pd, Ketua Jurusan Geografi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Semarang.
4. Dra. Erni Suharini, M.Si, Dosen pembimbing I yang penuh kesabaran, ketulusan dan perhatian memberikan bimbingan dan arahan demi terselesaikannya penyusunan skripsi ini.
5. Drs. Sriyono, M.Si, Dosen pembimbing II yang penuh kesabaran, ketulusan dan perhatian memberikan bimbingan dan arahan demi terselesaikannya penyusunan skripsi ini.

6. Bapak dan Ibu dosen, Jurusan Geografi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Semarang yang memberikan bekal ilmu pengetahuan.
7. Drs. HM Rozikin Kepala Sekolah SMP N I Pegandon yang telah memberikan ijin penelitian.
8. Semua pihak yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu yang telah membantu hingga terselesaikannya skripsi ini.

Semoga Tuhan melimpahkan berkat dan rahmat-Nya atas kebaikan semua pihak yang telah membantu baik material maupun spiritual kepada peneliti.

Akhirnya peneliti berharap semoga skripsi ini dapat berguna dan bermanfaat bagi para pembaca.

Semarang, Juli 2005

Peneliti

## SARI

**Nur Mariyanah.** 2005. *Efektivitas Media Komik dengan Media Gambar dalam Pembelajaran Geografi (Studi Eksperimen Pada Siswa Kelas II SMPN I Pegandon Kabupaten Kendal)*, Pendidikan Geografi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Semarang.

### **Kata Kunci : Efektivitas, Media Komik, Gambar**

Media pembelajaran adalah media yang membawa pesan-pesan atau informasi yang bertujuan instruksional atau mengandung maksud-maksud pengajaran. Penggunaan media yang tepat akan meningkatkan hasil belajar dan membuat proses belajar menjadi menarik dan menyenangkan, dapat mengurangi kesalahpahaman dan ketidakjelasan. Ada beberapa jenis media di antaranya adalah media gambar dan media komik.

Permasalahan yang dikaji dalam penelitian ini adalah (1) bagaimanakah hasil belajar menggunakan media komik dan menggunakan media gambar pada pembelajaran geografi pokok bahasan perhubungan dan pengangkutan pada siswa kelas II SMPN I Pegandon? (2) seberapa besarkah efektivitas media komik dan media gambar terhadap pencapaian prestasi belajar siswa pada pembelajaran geografi pokok bahasan perhubungan dan pengangkutan pada siswa kelas II SMPN I Pegandon? Penelitian ini bertujuan: (1) untuk mengetahui efektivitas media komik dengan media gambar dalam pembelajaran geografi terhadap pencapaian prestasi belajar, (2) untuk mengetahui hasil belajar menggunakan media komik dengan menggunakan media gambar pada pokok bahasan perhubungan dan pengangkutan pada siswa kelas II SMP N I Pegandon.

Populasi dalam penelitian ini adalah semua siswa kelas II SMP N I Pegandon Kendal yang keseluruhan berjumlah 197 siswa. Sampel dalam penelitian ini yaitu pada kelas II<sub>1</sub> sebagai kelompok media komik dan kelas II<sub>2</sub> sebagai kelompok media gambar yang diperoleh secara purposive sampling. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah pembelajaran dengan menggunakan media gambar ( $x_1$ ) dan pembelajaran dengan menggunakan media gambar ( $x_2$ ). Analisis data menggunakan uji-t.

Ha diterima yaitu terdapat keefektifan yang signifikan antara hasil pembelajaran menggunakan media komik dengan menggunakan media gambar pada pembelajaran geografi kelas II SMPN I Pegandon. Nilai rata-rata hasil belajar pada kelompok media komik 8,12 sedangkan kelompok media gambar 7,58, sehingga hasil belajar siswa yang diajar dengan menggunakan media komik lebih baik dari hasil belajar siswa yang diajar dengan media gambar.

Simpulan yang dapat diambil dari hasil penelitian ini adalah hasil belajar menggunakan media komik lebih baik dibandingkan dengan hasil belajar siswa yang menggunakan media gambar, media komik lebih efektif untuk mencapai prestasi belajar geografi dibandingkan dengan media gambar pada siswa kelas II SMP N I Pegandon Kendal. Saran yang diajukan adalah diharapkan pada pokok bahasan tertentu dapat menggunakan komik strip dan komik buku.

## DAFTAR ISI

Halaman Judul.....,i



Persetujuan Pembimbing.....	ii
Pernyataan.....	iii
Motto dan Persembahan.....	iv
Prakata.....	v
Sari.....	vii
Daftar Isi.....	viii
Daftar Tabel.....	x
Daftar Lampiran.....	xii
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Alasan Pemilihan Judul.....	1
B. Permasalahan.....	3
C. Penegasan Istilah.....	4
D. Tujuan Penelitian.....	5
E. Manfaat Penelitian.....	6
F. Sistematika Skripsi.....	7
<b>BAB II LANDASAN TEORI.....</b>	<b>8</b>
A. Pengertian Belajar.....	8
a. Media Pengajaran... ..	11
b. Media Komik.....	12
c. Media Gambar.....	14
d. Perbandingan Media Komik dan Media Gambar.....	16

B. Pembelajaran Geografi Di Sekolah.....	16
C. Hasil Belajar.....	19
D. Hipotesis.....	19
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....</b>	<b>20</b>
A. Metode Penelitian.....	20
B. Desain Penelitian.....	20
C. Subyek Penelitian.....	21
D. Variabel Penelitian.....	22
E. Teknik Pengumpulan Data.....	23
F. Metode Analisis Data.....	23
G. Analisis Data.....	27
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>26</b>
A. Hasil Penelitian.....	32
B. Pembahasan.....	37
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>39</b>
A. Simpulan.....	39
B. Saran.....	39
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>40</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN.....</b>	<b>41</b>

**DAFTAR TABEL**

1. Deskripsi data hasil belajar.....	36
2. Uji normalitas hasil pembelajaran.....	37
3. Ringkasan hasil uji kesamaan beberapa varian hasil pembelajaran geografi...37	
4. Ringkasan hasil uji-t hasil pembelajaran geografi.....	38

### DAFTAR GAMBAR

1. Gambar Perhubungan dan Pengangkutan Darat.....	104
2. Gambar Perhubungan dan Pengangkutan Laut.....	104
3. Gambar Perhubungan dan Pengangkutan Udara.....	105

.

### DAFTAR LAMPIRAN

1. Daftar Siswa Kelompok Uji Coba.....	41
2. Daftar Siswa Kelompok Media Komik.....	43
3. Daftar Nama Siswa Kelompok Media Gambar.....	44
4. Hasil Analisis Uji Coba Soal.....	45
5. Perhitungan Validitas Butir.....	49
6. Perhitungan Tingkat Kesukaran Soal.....	51
7. Perhitungan Daya Pembeda Soal.....	52
8. Perhitungan Reabilitas Instrumen.....	53
9. Data Pre test dan Post test.....	54
10. Uji Normalitas Data Pre Test Kelompok Eksperimen 1.....	55
11. Uji Normalitas Data Post Test Kelompok Eksperimen 1.....	56
12. Uji Normalitas Data Pre Test Kelompok Eksperimen 2.....	57
13. Uji Normalitas Data Post Test Kelompok Eksperimen 2.....	58
14. Uji Kesamaan Dua Varians Data Pre Test Antara Kelompok Eksperimen 1 dan Eksperimen 2.....	59
15. Uji Kesamaan Dua Varians Data Post Test Antara Kelompok Eksperimen 1 dan Eksperimen 2.....	60

16. Uji Kesamaan Dua Rata-Rata Pre Test antara Kelompok Eksperimen 1 dan Eksperimen 2.....	61
17. Uji Perbedaan Dua Rata-Rata Post Test Antara Kelompok Eksperimen 1 dan Eksperimen 2.....	62
18. Nilai Rata-Rata Kelas II <sub>1</sub> .....	63
19. Nilai Rata-Rata Kelas II <sub>2</sub> .....	64
20. Program Satuan Pelajaran.....	65
21. Rencana Pelajaran.....	69
22. Kisi-Kisi Soal.....	81
23. Instrumen.....	83
24. Media Komik.....	91
25. Media Gambar.....	104
26. Surat Izin Penelitian.....	107
27. Surat Keterangan.....	119

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK) yang sangat pesat menyebabkan munculnya berbagai gejala sosial dan perubahan dalam masyarakat, hal ini memerlukan kesiapan diri dari sumberdaya manusia. Guna mengantisipasinya diperlukan program pendidikan yang berkualitas, yang menyediakan berbagai pengetahuan, keterampilan dan nilai-nilai yang luwes, sehingga menghasilkan sumber daya manusia yang tangguh, mandiri tanggung jawab dalam menghadapi tantangan dimasa depan.

Pada dunia pendidikan khususnya proses belajar mengajar sebenarnya mempunyai banyak sarana dan materi yang secara representatif dapat membantu tercapainya tujuan belajar dalam setiap bidang studi. Media pengajaran pada dasarnya dapat dipergunakan dalam kegiatan belajar mengajar di kelas untuk setiap tingkatan di setiap jenjang pendidikan, antara lain yaitu usaha pemanfaatan media komik dan media gambar untuk meningkatkan prestasi belajar pada bidang studi IPS Geografi.

Melalui pelajaran geografi dimaksudkan untuk memberikan bekal kemampuan dan sikap rasional dan bertanggung jawab dalam menghadapi gejala alam dengan kehidupan di muka bumi serta permasalahan yang timbul akibat interaksi antara manusia dan lingkungan. Berkaitan dengan bidang studi geografi, maka guru dituntut mempunyai kualitas dalam hal pengetahuan, keterampilan, disiplin, membimbing, dan mendidik sehingga proses belajar mengajar dapat berlangsung dengan efektif dan efisien.

Saat ini masih banyak siswa yang mengalami kesulitan belajar, hal ini tidak boleh dibiarkan begitu saja. Kalau dikaji lebih jauh, sebenarnya banyak faktor yang dapat menyebabkan kesulitan belajar mereka. Faktor-faktor tersebut dapat disebabkan dari pihak siswa itu sendiri, dikarenakan banyak potensi yang mereka miliki, baik dalam bakat, pembawaan, IQ, kecepatan belajar, perhatian dan lain-lain. Lebih jauh Basuki Wibawa dan Farida Mukti (1992:22) mengutarakan faktor lain yang juga dapat menghambat adalah: verbalisme, kekacauan makna, kegemaran berangan-angan dan persepsi yang kurang tepat.

Dalam berbagai hal komik dapat diterapkan untuk menyampaikan pesan dalam berbagai ilmu pengetahuan, dan karena penampilannya yang menarik, format dalam komik ini seringkali diberikan pada penjelasan yang sungguh-sungguh dari pada sifat yang hiburan semata-mata (Sudjana dan Rivai, 2002:70). Sedangkan pada media gambar pada dasarnya membantu mendorong para siswa dan dapat membangkitkan minatnya pada pelajaran. Membantu mereka dalam mengembangkan kemampuan berbahasa, kegiatan seni, dan pernyataan kreatif dalam bercerita, dramatisasi, bacaan, penulisan, melukis dan menggambar, serta membantu mereka menafsirkan dan mengingat-ingat isi materi bacaan dari buku teks (Sudjana dan Rivai, 2002:70).

Alasan lain dipilihnya media komik dan media gambar, karena media ini sangat menarik dalam kehidupan siswa dan banyak terdapat di toko-toko bacaan serta merupakan suatu realita bahwa sebagian dari siswa itu mengenal dan mengingat karakter tokoh dari komik yang mereka lihat.

Penelitian ini dilakukan pada siswa SMP karena pada masa SMP merupakan masa peralihan menuju remaja. Menurut Hamalik (2002:117) periode masa remaja yaitu periode masa permulaan pubertas dengan

kedewasaan yang secara kasar antara usia 14-25 tahun untuk laki-laki dan antara usia 12-21 tahun untuk anak perempuan. Pada masa SMP tersebut memerlukan suatu media untuk membangkitkan minat, serta untuk memperluas minat baca. Sudjana dan Rivai (2002:69) menyatakan bahwa buku-buku komik maupun gambar dapat dipergunakan secara efektif oleh guru-guru dalam usaha membangkitkan minat, mengembangkan pembendaharaan kata-kata dan keterampilan membaca serta memperluas minat baca, oleh karena itu peneliti menggunakan siswa SMP untuk penelitian. Berdasarkan uraian di atas dapat dijelaskan bahwa melalui media komik dan media gambar dapat menunjang peningkatan prestasi belajar siswa pada umumnya dan terutama siswa yang mengalami kesulitan belajar pada khususnya. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk mengkaji permasalahan tersebut dengan judul : “Efektivitas Media Komik dengan Media Gambar dalam Pembelajaran Geografi Pokok Bahasan Perhubungan dan Pengangkutan”. (Studi Eksperimen Pada Siswa Kelas II SMP N I Pegandon Kabupaten Kendal).

## **B. Permasalahan**

Sehubungan dengan pemanfaatan media dalam pembelajaran geografi di sekolah, maka permasalahan yang akan diungkap dalam penelitian ini, antara lain:

1. seberapa besarkah efektivitas media komik dan media gambar dalam pembelajaran geografi pokok bahasan perhubungan dan pengangkutan pada siswa kelas II SMP N I Pegandon.
2. bagaimanakah kondisi hasil belajar menggunakan media komik dan menggunakan media gambar pada pembelajaran geografi pokok bahasan perhubungan dan pengangkutan pada siswa kelas II SMP N I Pegandon.



### C. Penegasan Istilah

Dalam hal ini perlu diberikan batasan istilah mengenai hal-hal yang diteliti, untuk menghindari kesalahpahaman dalam mengartikan, menafsirkan, serta membatasi permasalahan yang ada.

#### 1. Efektivitas

Secara harafiah efektivitas dapat diartikan, bersifat mempunyai daya guna dan membawa hasil guna (Moeliono, 1989:250). Dalam penelitian ini berarti adanya daya guna dan membawa hasil guna dalam penggunaan media komik dan media gambar terhadap prestasi belajar geografi.

#### 2. Media Komik

Shadely (1990:54) mengartikan media komik sebagai berikut:  
Komik berbentuk rangkaian gambar-gambar sedangkan masing-masing dalam kotak yang keseluruhannya merupakan rentetan suatu cerita. Gambar-gambar itu dilengkapi balon-balon ucapan (*speak baloon*) adakalanya masih disertai narasi sebagai penjelasan.

#### 3. Media Gambar

Media gambar menurut Riyanto (1982:24) merupakan salah satu jenis bahasa yang memungkinkan terjadinya komunikasi, yang diekspresikan lewat tanda dan simbol.

#### 4. Pembelajaran Geografi

Pembelajaran Geografi adalah ilmu yang menelaah bumi sebagai tempat tinggal atau ruang bumi bagi manusia dan manusia sebagai penghuni bumi.(Daldjuni, 1982:24).

#### 5. Eksperimen

Eksperimen menurut Poerwadarminta (1998:222) adalah suatu percobaan sistematis dan berencana untuk membuktikan suatu teori.

Eksperimen selalu dilakukan dengan maksud untuk melihat akibat dari perlakuan (Arikunto, 2002:4). Eksperimen dalam penelitian ini yaitu dengan memberikan pengajaran pada siswa dengan menggunakan media komik dan media gambar, maksudnya yaitu agar siswa lebih berminat dan lebih mudah dalam mempelajari pelajaran yang diberikan.

7. Efektivitas Media Komik dengan Media Gambar dalam Pembelajaran Geografi Pokok Bahasan Perhubungan dan Pengangkutan (Studi Eksperimen Pada Siswa Kelas II SMP N I Pegandon Kabupaten Kendal).

Maksud dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui efektivitas media komik yang berbentuk rangkaian gambar-gambar yang masing-masing berada dalam kotak yang keseluruhannya merupakan serentetan suatu cerita, dan juga efektivitas media gambar yang merupakan reproduksi dari bentuk asli dalam dua dimensi. Dari kedua media tersebut akan dilakukan suatu eksperimen untuk mengetahui hasil pembelajaran. Efektif manakah pembelajaran menggunakan media komik atau media gambar, yang dapat dilihat dari hasil tes yang akan dilakukan. Eksperimen akan dilakukan pada pembelajaran geografi pokok bahasan perhubungan dan pengangkutan kelas II SMP N I Pegandon.

#### **D. Tujuan Penelitian**

Dalam kegiatan penelitian tujuan yang ingin dicapai adalah:

1. untuk mengetahui efektivitas media komik dengan media gambar dalam pembelajaran geografi pada pokok bahasan perhubungan dan pengangkutan pada siswa kelas II SMP N 1 Pegandon.

2. untuk mengetahui hasil belajar menggunakan media komik dengan menggunakan media gambar pada pokok bahasan perhubungan dan pengangkutan pada siswa kelas II SMP N 1 Pegandon.

### **E. Manfaat Penelitian**

Manfaat dari penelitian ini adalah:

1. manfaat teoritis, yaitu sebagai tambahan khasanah referensi di bidang pendidikan, khususnya media pembelajaran dalam proses belajar mengajar di sekolah.
2. manfaat praktis, yaitu sebagai masukan untuk pengambil kebijakan pemerintah maupun pihak lain yang berkompeten dalam dunia pendidikan.

### **F. Sistematika Skripsi**

Skripsi ini dibagi menjadi tiga bagian yaitu, bagian awal berisi: halaman judul, abstraksi, pengesahan, kata pengantar, daftar lampiran, bagian isi skripsi ini terdiri dari lima bab yaitu:

Bab I pendahuluan berisi uraian mengenai hal-hal yang akan dikaji dalam penulisan skripsi ini, latar belakang, permasalahan, penegasan istilah, tujuan penelitian, manfaat.

Bab II landasan teori berisi teori-teori yang menjadi dasar atau landasan dalam penulisan skripsi yang berisi, pengertian belajar, hakekat geografi, media pengajaran, media komik, media gambar, perbandingan media komik dan media gambar, tinjauan kurikulum geografi SMP pokok

bahasan perhubungan dan komunikasi, pengaruh media komik dan media gambar dalam hubungannya dengan mata pelajaran geografi, hasil belajar

Bab III metode penelitian berisi mengenai populasi, pengambilan data, dan proses analisis data,

Bab IV pembahasan berisi hasil penelitian mengenai deskripsi pelaksanaan, uji efektivitas penggunaan media gambar dan komik, pembahasan.

Bab V penutup berisi tentang simpulan, saran

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI DAN HIPOTESIS**

#### **A. Pengertian Belajar**

Hamalik (2002:84) mengemukakan bahwa belajar merupakan aspek dari perkembangan yang menunjuk kepada perubahan (modifikasi) perilaku sebagai hasil dari praktik dan pengalaman. Belajar adalah suatu proses yang kompleks yang terjadi pada diri setiap orang sepanjang hidupnya (Arsyad, 2003:1). Belajar dapat terjadi kapan saja dan dimana saja. Pertanda bahwa seseorang itu telah belajar adalah adanya perubahan tingkah laku pada diri orang itu yang mungkin disebabkan oleh terjadinya perubahan pada tingkat pengetahuan, keterampilan, atau sikapnya.

Belajar meliputi tidak hanya mata pelajaran, tetapi juga penguasaan, kebiasaan, persepsi, kesenangan, minat, penyesuaian social, bermacam-macam keterampilan, dan cita-cita. Menurut Hamalik (2002:45) belajar mengandung pengertian terjadinya perubahan dari persepsi dan perilaku, termasuk juga perbaikan perilaku, misalnya pemuasan kebutuhan masyarakat dan pribadi secara lebih lengkap. Tidak semua perubahan perilaku berarti belajar, orang yang tangannya patah karena kecelakaan mengubah tingkah lakunya, tetapi kehilangan tangan itu sendiri bukanlah belajar. Orang itu melakukan perbuatan belajar untuk mengimbangi tangannya yang hilang satu dengan mempelajari keterampilan-keterampilan yang baru.

Berdasarkan pertimbangan-pertimbangan yang dikemukakan di atas, Hilgard dan Brower mendefinisikan belajar sebagai perubahan dalam perbuatan melalui aktivitas, praktek, dan pengalaman. Ada berbagai teori belajar dalam Hamalik (2002:49) yaitu antara lain:

1. *Simple conditioning* atau teori *contiguity* menekankan bahwa belajar terdiri atas pembangkitan respons dengan stimulus yang pada mulanya bersifat netral atau tidak memadai untuk menimbulkan respon tadi akhirnya mampu menimbulkan respon.
2. *Connectionism*, stimulus-respons atau teori *reinforcement* yang dijelaskan oleh E.L. Thorndike menekankan bahwa belajar terdiri atas pembentukan ikatan atau hubungan-hubungan antara stimulus-respons yang membentuk melalui pengulangan.
3. *Field theory* dirumuskan sebagai reaksi terhadap teori *conditioning* dan *reinforcement* yang dipandang bersifat atomistik. *Field theory* menekankan keseluruhan dari bagian-bagian, bahwa bagian-bagian itu erat sekali berhubungan dan saling bergantung satu sama lain.
4. *Psikologi Fenomenologis* dan *Humanistis*, menaruh perhatian besar terhadap kondisi-kondisi di dalam diri individu, yaitu *psikologikal state* siswa.
5. Definisi S-R (Secara Relatif), ide ini dilandasi oleh konsep hukum sebab akibat yang dipergunakan dalam ilmu pengetahuan alam perilaku mekanistik. Perilaku manusia merupakan akibat pengaruh dari luar tanpa mengasumsikan adanya faktor dinamis dalam tingkah laku manusia itu. Perilaku manusia merupakan moral behavior dan keseluruhan perilaku terhadap stimulus.

Kegiatan belajar mengajar merupakan kondisi yang dengan sengaja diciptakan. Gurulah yang menciptakannya guna membelajarkan anak didik. Guru yang mengajar dan anak didik yang belajar. Perpaduan dari kedua unsur manusiawi ini lahirlah interaksi edukatif dengan memanfaatkan bahan sebagai mediumnya. Belajar adalah suatu kegiatan yang tidak sederhana. Kegiatan

belajar yang dilakukan oleh siswa agar mencapai tujuan, beberapa prinsip-prinsip belajar perlu diperhatikan, terutama oleh guru. Apabila prinsip-prinsip ini diabaikan, maka proses belajar tidak berjalan lancar, dan pada gilirannya hasil belajarnya kurang memuaskan. Prinsip-prinsip yang terkait dalam proses belajar mengajar antara lain perhatian, motivasi, keaktifan siswa, keterlibatan langsung siswa, pengulangan belajar, materi pelajaran yang merangsang dan menantang, balikan dan penguatan terhadap siswa.

Pada proses belajar mengajar untuk mencapai tujuan pembelajaran diperlukan suatu metode pengajaran yang dapat mempermudah pemahaman siswa terhadap materi pelajaran yang diberikan. Metode-metode mengajar dalam hal ini terdapat beberapa dasar yang dipakai untuk pengklasifikasikan antara lain:

1. aspek penyampaian pesan, dari aspek ini metode pengajaran dapat diklasifikasikan atas beberapa jenis antara lain ialah metode-metode: ceramah, tanya jawab, demonstrasi, eksperimen, tugas dan resitasi, drill.
2. aspek pendekatan pengajaran dapat dikenal jenis-jenis metode berikut: problem solving, inquiry-discovery, teknik klasifikasi nilai, ekspositori, *role playing*, dan simulasi.
3. aspek pengorganisasian siswa, yang termasuk jenis metode ini antara lain: karya wisata, kerja kelompok, diskusi, proyek/unit.

Selain penggunaan metode-metode pengajaran kegiatan belajar mengajar juga memerlukan suatu media pembelajaran karena pada proses belajar mengajar media pengajaran dapat mempertinggi proses dan hasil pengajaran, hal ini berkenaan dengan taraf berfikir mulai dari berfikir sederhana menuju ke berfikir kompleks sebab melalui melalui media pengajaran hal-hal yang abstrak dapat dikonkretkan, dan hal-hal yang

kompleks dapat disederhanakan. Kata media itu sendiri berasal dari bahasa latin *medius* yang secara harfiah berarti ‘tengah’ atau ‘pengantar’. Maksud dalam pengertian ini adalah, guru, buku teks, dan lingkungan sekolah merupakan media. Lingkungan belajar yang diatur oleh guru mencakup tujuan pengajaran, metodologi pengajaran dan penilaian pengajaran. Unsur-unsur tersebut biasa dikenal dengan komponen-komponen pengajaran. Tujuan pengajaran adalah rumusan kemampuan yang diharapkan dimiliki para siswa setelah ia menempuh berbagai pengalaman belajarnya (pada akhir pengajaran). Pada metodologi pengajaran ada dua aspek yang paling menonjol yakni metode dan media pengajaran sebagai alat bantu mengajar. Pengertian dari penilaian adalah alat untuk mengukur atau menentukan taraf tercapai tidaknya tujuan pengajaran. Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa kedudukan media pengajaran sebagai alat bantu mengajar ada dalam komponen metodologi, sebagai salah satu lingkungan belajar yang di atur oleh guru. Ada beberapa jenis media pengajaran yang biasanya digunakan dalam proses pembelajaran, salah satunya yaitu media grafis contohnya gambar, foto, grafik, bagan atau diagram, poster, kartun, komik dan lain-lain. Penelitian ini menggunakan media komik dan media gambar yang dipergunakan untuk usaha membangkitkan minat, mengembangkan pembendaharaan kata-kata dan keterampilan membaca, serta untuk memperluas minat baca.

#### **a. Media Pengajaran**

##### **1. Pengertian Media Pengajaran**

Media pengajaran menurut Arsyad (2003:4) adalah media yang membawa pesan-pesan atau informasi yang bertujuan intruksional atau mengandung maksud-maksud pengajaran.



## 2. Fungsi Media Pengajaran

Arysad (2003:15) menyatakan bahwa fungsi utama media pengajaran sebagai alat bantu mengajar yang turut mempengaruhi iklim, kondisi, dan lingkungan yang ditata serta diciptakan oleh guru. Sudjana dan Rivai (2002:2) menyatakan bahwa fungsi media pengajaran dapat mempertinggi proses belajar siswa dalam pengajaran yang pada gilirannya diharapkan dapat mempertinggi proses belajar siswa.

### **b. Media Komik**

#### 1. Pengertian Media Komik

Shadely (1990:54) mengartikan media komik sebagai berikut:

Komik berbentuk rangkaian gambar-gambar sedangkan masing-masing dalam kotak yang keseluruhannya merupakan rentetan suatu cerita. Gambar-gambar itu dilengkapi balon-balon ucapan (*speak balloons*) ada kalanya masih disertai narasi sebagai penjelasan.

#### 2. Bentuk Media Komik

Secara garis besar menurut Trimo (1997:37) media komik dapat dibedakan menjadi 2 yaitu komik strip (*comic strip*) dan buku komik (*comic book*). Komik strip adalah suatu bentuk komik yang terdiri dari beberapa lembar bingkai kolom yang dimuat dalam suatu harian atau majalah, biasanya disambung ceritanya, sedangkan yang dimaksud buku komik adalah komik yang berbentuk buku. Penelitian ini menggunakan bentuk komik strip karena lebih simpel, waktu yang digunakan lebih efektif dan akan lebih cepat dipahami siswa.

### 3. Kelebihan Media Komik

Sebagai salah satu media visual media komik tentunya memiliki kelebihan tersendiri jika dimanfaatkan dalam kegiatan belajar mengajar. Kelebihan media komik dalam kegiatan belajar mengajar menurut Trimo (1997:22), dinyatakan :

- a. komik menambah pembendaharaan kata-kata pembacanya;
- b. mempermudah anak didik menangkap hal-hal atau rumusan yang abstrak;
- c. dapat mengembangkan minat baca anak dan salah satu bidang studi yang lain;
- d. seluruh jalan cerita komik pada menuju satu hal yakni kebaikan atau studi yang lain;

### 4. Kelemahan Media Komik

Media komik di samping mempunyai kelebihan juga memiliki kelemahan dan keterbatasan kemampuan dalam hal-hal tertentu. Menurut Trimo (1997:21) kelemahan media komik antara lain :

- a. kemudahan orang membaca komik membuat malas membaca sehingga menyebabkan penolakan-penolakan atas buku-buku yang tidak bergambar;
- b. ditinjau dari segi bahasa komik hanya menggunakan kata-kata kotor ataupun kalimat-kalimat yang kurang dapat dipertanggungjawabkan;
- c. banyak aksi-aksi yang menonjolkan kekerasan ataupun tingkah laku yang sinting (*perversed*);
- d. banyak adegan percintaan yang menonjol

Media komik dalam penelitian ini tidak menggunakan kata-kata kotor tetapi menggunakan kata-kata yang mengandung pesan-pesan pengetahuan gambar-gambar pelaku kekerasan diganti dengan contoh-contoh perilaku bernuansa moral, adegan percintaan diganti dengan adegan yang mengarahkan rasa cinta dan kasih sayang terhadap sesama makhluk dan penciptanya.

#### 5. Peranan Media Komik dalam Pengajaran

Nilai edukatif media komik dalam proses belajar mengajar tidak diragukan lagi. Menurut Sudjana dan Rivai (2002:68) menyatakan media komik dalam proses belajar mengajar menciptakan minat para peserta didik, mengefektifkan proses belajar mengajar, dapat meningkatkan minat belajar dan menimbulkan minat apresiasinya.

### **c. Media Gambar**

#### 1. Pengertian Media Gambar

Media gambar menurut Riyanto (1982:24) merupakan salah satu jenis bahasa yang memungkinkan terjadinya komunikasi, yang diekspresikan lewat tanda dan simbol.

#### 2. Jenis Media Gambar

Menurut Riyanto (1982:26-30) jenis media gambar dapat diklasifikasikan sebagai berikut:

- a. foto dokumentasi; menyangkut dokumen yang berhubungan dengan nilai sejarah.
- b. foto aktual; gambar atau problem aktual ini menggambarkan kejadian-kejadian atau problem aktual.

- c. gambar atau foto reklame; gambar ini bertujuan untuk mempengaruhi manusia dengan tujuan komersial. Gambar ini terdapat dalam surat kabar, majalah-majalah, buku-buku, poster-poster. Gambar ini dapat digunakan sebagai media pendidikan dalam pelajaran ekonomi, pengetahuan sosial, bahasa dan lain-lain.
- d. gambar atau foto simbolik; jenis ini terutama dalam bentuk simbol yang mengungkapkan pesan tertentu, misalnya gambar ular yang sedang makan kelinci merupakan simbol yang mengungkapkan suatu kehidupan manusia yang mendalam.

Pada penelitian ini menggunakan jenis gambar atau reklame karena dengan jenis gambar ini siswa akan lebih tertarik dan lebih mudah diikuti oleh siswa sehingga pelajaran yang diberikan lebih dipahami oleh siswa.

### 3. Kelebihan Media Gambar

Sudjana dan Rivai (2002:49) mengungkapkan beberapa kelebihan media gambar sebagai berikut:

- a. konkrit, lebih realistik dan menunjukkan pokok masalah atau pesan yang akan dikomunikasikan bila dibandingkan media verbal.
- b. dapat mengatasi batasan ruang dan waktu
- c. dapat mengatasi keterbatasan indera
- d. dapat memperjelas suatu masalah yang kompleks
- e. murah harganya dan mudah diperoleh.

### 4. Kekurangan Media Gambar

Menurut Hamalik (1982:84) kelemahan media gambar yaitu penggunaan media gambar akan tidak efektif lagi, apabila terlalu sering digunakan dalam satu waktu tertentu.

## 5. Penggunaan Gambar Secara Efektif untuk Mata Pelajaran Geografi

Pada penggunaan gambar secara efektif, Hamalik (1982:84) mengemukakan bahwa penggunaan gambar secara efektif dapat dilakukan apabila gambar disesuaikan dengan kegiatan siswa, baik dalam hal besarnya gambar, detail warna dan latar belakang yang perlu penafsiran, dijadikan untuk pengalaman kreatif, untuk memperkaya fakta dan memperbanyak fakta serta memperbaiki kekurangjelasan.

### **d. Perbandingan Media Komik dan Media Gambar**

Media komik mempunyai pengertian agak mirip dengan cerita bergambar tetapi dapat dibedakan dengan cerita bergambar. Media komik disamping mempunyai kemiripan dengan cerita bergambar, media komik juga merupakan suatu bentuk kartun apabila ia tidak disertai balon-balon ucapan, selaras dengan Shadely (1990:54) menyatakan bahwa media komik berbentuk rangkaian gambar-gambar sedangkan masing-masing dalam kotak yang keseluruhannya merupakan rentetan suatu cerita. Gambar-gambar itu dilengkapi balon-balon ucapan (speak balloons) ada kalanya masih disertai narasi sebagai penjelasan. Media gambar menurut Riyanto (1982:24) merupakan salah satu jenis bahasa yang memungkinkan terjadinya komunikasi, yang diekspresikan lewat tanda dan simbol.

## **B. Pembelajaran Geografi Di Sekolah**

### 1. Pengertian Geografi

Geografi adalah ilmu yang menelaah bumi sebagai tempat tinggal atau ruang bumi bagi manusia dan manusia sebagai penghuni bumi (Daldjuni, 1982:24).

## 2. Fungsi Geografi

Menurut Leszynski fungsi geografi yaitu menyelidiki obyek-obyek yang terintegrasi di dalam persebaran keruangnya (Daldjuni,1982:28).

## 3. Tujuan Geografi

Menurut Daldjuni (1982:124) tujuan geografi berorientasi ke dalam ruang dan orientasi seluruh masyarakat dunia dimana siswa menjadi anggotanya dan dimana ia kelak menjadi orang dewasa akan memberikan sumbangannya.

## 4. Ruang Lingkup Geografi

Ruang lingkup geografi dijelaskan oleh Bintarto (1979:24) yaitu:

- a. lingkup fisik yang meliputi aspek topologi (letak, luas, bentuk, dan batas), aspek fisis (tanah, iklim, air), aspek biotis (manusia, hewan dan tumbuhan).
- b. lingkup non fisik yang meliputi aspek sosial (tradisi, adat, kelompok, masyarakat), aspek ekonomi (perdagangan, industri, perkebunan, transportasi), aspek budaya (pendidikan agama dan budaya), aspek politik (pemerintahan dan kepartaian).

## 5. Tinjauan Kurikulum Geografi Pada Pokok Bahasan Perhubungan dan Pengangkutan

Di dalam Garis Besar Program Pengajaran (GBPP) bidang studi geografi SMP tujuan pembelajaran umum pokok bahasan perhubungan dan pengangkutan adalah siswa dapat menjelaskan berbagai kegiatan ekonomi penduduk Indonesia dan hasil-hasilnya.

Pokok bahasan perhubungan dan pengangkutan berisi:

- a. kegiatan pengangkutan barang dan penumpang (darat, laut, udara) di Indonesia.
  - b. jenis perhubungan dan pengangkutan baik antar propinsi maupun antar pulau di Indonesia.
6. Pengaruh Media Komik dan Media Gambar dalam Hubungannya dengan Mata Pelajaran Geografi

Sebagai medium instruksional edukatif, mempunyai sifat yang sederhana, jelas, dan mudah. Komik diterbitkan dalam tujuan komersil dan edukatif. Selain menarik perhatian siswa, komik memuat serangkaian urutan gambar yang akan mempermudah siswa dalam memahami pelajaran. Menurut Sudjana dan Rivai (2002:68), menyatakan bahwa peranan pokok dari media komik dalam pengajaran adalah kemampuannya dalam menciptakan minat para siswa. Penggunaan komik dalam pengajaran sebaiknya dipadu dengan metode mengajar, sehingga komik akan menjadi alat pengajaran yang efektif. Serentetan urutan gambar yang ada, komik dapat menjadi pelajaran yang efektif dimana siswa akan tertarik untuk membacanya tanpa harus dibujuk.

Media gambar pada dasarnya membantu mendorong para siswa dan dapat membangkitkan minatnya pada pelajaran (Sudjana dan Rivai, 2002:70). Media gambar juga sangat penting digunakan dalam memperjelas perhatian para siswa, namun pada media gambar hanya menekankan persepsi indera dan tidak dilengkapi balon-balon ucapan (*speech balloons*) serta tidak disertai narasi sebagai penjelasan. Hamalik (1982:84) menyatakan bahwa penggunaan media gambar sebaiknya disusun menurut urutan tertentu dan dihubungkan dengan masalah yang luas, dan pada dasarnya gambar-gambar dapat digunakan untuk sesuatu maksud dalam hubungannya dengan suatu pelajaran, memberikan

pengalaman dasar dalam berbahasa, ilustrasi dan menjelaskan konsep-konsep dan sebagainya.

### **C. Hasil Belajar**

Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya (Sudjana, 2001:22). Pengertian di atas dapat dijelaskan bahwa hasil belajar adalah kemampuan, keterampilan dan sikap dalam melakukan dan menyelesaikan suatu hal setelah ia menerima pengalaman belajarnya.

### **D. Hipotesis**

Dalam penelitian ini dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

#### **1. Hipotesis Nol ( $H_0$ )**

Tidak terdapat keefektifan yang signifikan antara hasil pembelajaran menggunakan media komik dengan menggunakan media gambar pada pembelajaran geografi pokok bahasan perhubungan dan pengangkutan kelas II SMP N I Pegandon.

#### **2. Hipotesis Alternatif ( $H_a$ )**

Terdapat keefektifan yang signifikan antara hasil pembelajaran menggunakan media komik dengan menggunakan media gambar pada pembelajaran geografi pokok bahasan perhubungan dan pengangkutan kelas II SMP N I Pegandon. Terdapat keefektifan antara hasil pembelajaran menggunakan media tersebut karena siswa akan lebih berminat, lebih mudah memahami pelajaran dan siswa akan lebih aktif dalam pembelajaran.



## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Metode Penelitian**

Metode penelitian oleh Arikunto (2002:136) adalah cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitiannya. Penelitian ini menggunakan metode eksperimen yaitu prosedur pemecahan masalah yang dilaksanakan dengan menciptakan suatu perlakuan yang berfungsi sebagai variabel bebas dan sengaja diciptakan pada suatu objek untuk diketahui akibat pengaruhnya. Variabel bebas yang hendak diketahui dalam penelitian ini adalah, pembelajaran dengan menggunakan media komik dan pembelajaran dengan menggunakan media gambar.

#### **B. Desain Penelitian**

##### **1. Metode Eksperimen**

Metode eksperimen ini bersifat eksperimen sesungguhnya (*true Experimental*) yaitu jenis eksperimen yang telah memenuhi persyaratan dalam eksperimen, yang dimaksud yaitu adanya kelompok lain yang dikenai eksperimen.

Desain penelitian ini menggunakan *Randomized Control-Group Pretest-Posttest Design* yang dapat digambarkan sebagai berikut:

Pretest	Treatment	Post test
T <sub>1.1</sub>	X	T <sub>2.1</sub>
T <sub>1.2</sub>		T <sub>2.2</sub>

Keterangan:

T<sub>1.1</sub> = Pretest pada media komik

T<sub>1.2</sub> = Pretest pada media gambar

X = Perlakuan

T<sub>2.1</sub> = Posttest pada media komik

T<sub>2.2</sub> = Posttest pada media gambar

(Suryabrata, 1998:45)

Perlakuan dalam penelitian ini yaitu pembelajaran menggunakan media komik pada kelas II<sub>1</sub> dan pemberian media gambar pada kelas II<sub>2</sub>. Pada proses belajar mengajar siswa diajak berdiskusi dengan masing-masing kelompok sebanyak 6 siswa. Kelas II<sub>1</sub> diajak berdiskusi dengan menggunakan media komik yang dilakukan dengan metode *role playing* dan dilakukan oleh siswa yang memerankan tokoh dalam komik tersebut. Kelas II<sub>2</sub> diajak berdiskusi dengan gambar dan kemudian perwakilan setiap kelompok untuk menjelaskan apa yang mereka tangkap dari gambar tersebut.

### C. Subyek Penelitian

Jumlah siswa kelas II SMP N I Pegandon Kendal berjumlah 197 siswa yang diperinci sebagai berikut:

1. Kelas II<sub>1</sub> sebanyak : 40 siswa
2. Kelas II<sub>2</sub> sebanyak : 40 siswa
3. Kelas II<sub>3</sub> sebanyak : 40 siswa
4. Kelas II<sub>4</sub> sebanyak : 39 siswa
5. Kelas II<sub>5</sub> sebanyak : 38 siswa

Subyek tersebut memiliki ciri-ciri yang relatif sama, yaitu seperti:

1. siswa sudah menerima pelajaran geografi.
2. siswa yang menjadi obyek penelitian duduk di kelas yang sama.
3. pembagian kelas tidak ada kelas yang unggulan.
4. nilai rata-rata masing-masing kelas hampir sama.

Subyek dalam penelitian ini diperoleh dengan cara *purposive sampling* yaitu teknik sampling yang ditentukan berdasarkan tujuan tertentu dan dalam penelitian ini bertujuan untuk eksperimen dengan syarat subyek memiliki ciri-ciri yang relatif sama seperti di atas antara lain yaitu mempunyai nilai rata-rata kelas yang relatif sama. Subyek dalam penelitian ini yang terpilih adalah kelas II<sub>1</sub> sebagai kelas eksperimen 1 yang mempunyai nilai rata-rata kelas 6,87 dan kelas II<sub>2</sub> sebagai kelas eksperimen 2 mempunyai nilai rata-rata kelas 6,90 selengkapnya lihat pada lampiran . Berdasarkan ciri-ciri di atas, maka dapat dikatakan bahwa subyek dalam keadaan homogen.

#### **D.Variabel Penelitian**

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah:

- a. Pembelajaran dengan menggunakan media komik ( $x_1$ )
- b. Pembelajaran dengan menggunakan media gambar ( $x_2$ )

Dari kedua variabel tersebut akan diteliti media pembelajaran manakah yang hasilnya lebih tinggi. Pembelajaran yang menggunakan media komik atau pembelajaran yang menggunakan media gambar. Hal tersebut akan menunjukkan efektivitas dalam penggunaan media dalam pembelajaran.

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

### **1. Metode Dokumentasi**

Metode dokumentasi dalam penelitian ini dipergunakan untuk mendapatkan data-data tertulis, seperti: nilai mata pelajaran, daftar nama siswa dan daftar-daftar lainnya yang akan dipergunakan untuk kepentingan penelitian selanjutnya.

### **2. Metode Test**

Instrumen yang berupa test ini dapat digunakan untuk mengukur kemampuan dasar dan pencapaian atau prestasi. Dalam penelitian ini alat pengumpul data berupa *objective test* pada pokok bahasan perhubungan dan pengangkutan.

## **F. Metode Analisis Data**

### **1. Analisis Uji Coba**

Setelah dilakukan uji coba perangkat tes, langkah selanjutnya adalah menganalisis perangkat tes tersebut. Adapun analisis perangkat tes tersebut adalah:

a. Validitas isi

Validitas merupakan ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan suatu instrumen. Dalam penelitian ini validitas instrumen penelitian dibuat dengan menggunakan validitas isi. Validitas sebuah tes dalam penelitian ini dilihat dari ketetapan soal-soal dalam tes yang sesuai dengan materi yang diajarkan. Dari tes tersebut memiliki validitas isi karena tujuan khusus yang sejajar dengan materi atau isi yang diberikan.

b. Validitas butir

Untuk mengukur soal yang masing-masing butirnya berskor pilah yaitu 0 dan 1 maka untuk analisisnya menggunakan rumus Point Biserial.

$$r_{pbis} = \frac{M_p - M_t}{S_t} \sqrt{\frac{p}{q}}$$

Keterangan :

$r_{pbis}$  = koefisien korelasi Point Biserial

$M_p$  = mean skor dari subyek-subyek yang menjawab betul item yang dicari korelasinya dengan tes

$M_t$  = mean skor total

$S_t$  = standar deviasi standar total

$p$  = proporsi subyek yang menjawab betul item tersebut

$q$  =  $I - p$

(Arikunto, 2002:70)

c. Reabilitas

Reabilitas menunjuk pada suatu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk dipergunakan sebagai alat pengumpulan data

karena instrumen tersebut tidak baik tidak akan bersifat tendensius mengarahkan responden untuk memilih jawaban-jawaban tertentu. Instrumen yang sudah dapat dipercaya, yang variabelnya akan menghasilkan data yang dapat dipercaya (Arikunto, 2002:154).

Untuk memperoleh indeks reabilitas soal digunakan rumus K—R. 21:

$$r_{11} = \left( \frac{k}{k-1} \right) \cdot \left( 1 - \frac{M(k-M)}{kVt} \right)$$

Keterangan :

k = Banyaknya butir soal

M = Rata-rata skor total

Vt = Varian total

(Arikunto, 2002:164)

Hasil perhitungan pada  $r_{11}$  sebesar 0,805 sedangkan pada  $\alpha = 5\%$  dengan  $n = 48$  diperoleh  $r_{tabel} = 0,284$ . Berhubung  $r_{11} > r_{tabel}$ , maka instrumen tersebut reliabel.

d. Daya pembeda soal

Rumus untuk menentukan indeks diskriminasi, adalah:

$$DP = \frac{JB_A - JB}{JS_A}$$

Keterangan:

DP= daya pembeda

JB<sub>A</sub>= jumlah jawaban yang benar pada butir soal kelompok atas

$JB_B$  = jumlah jawaban yang benar pada butir soal kelompok bawah

$JS_A$  = jumlah siswa kelompok atas

Kriteria soal-soal yang dipakai sebagai instrumen berdasarkan daya bedanya digunakan klasifikasi sebagai berikut:

$DP \leq 0,00$  maka daya pembedanya sangat jelek

$0,00 < DP \leq 0,20$  maka daya pembedanya jelek

$0,20 < DP \leq 0,40$  maka daya pembedanya cukup

$0,40 < DP \leq 0,70$  maka daya pembedanya baik

$0,70 < DP \leq 1,00$  maka daya pembedanya baik sekali

(Suherman, 1997:119)

e. Tingkat kesukaran soal

Bilangan yang menunjukkan sukar dan mudahnya suatu soal disebut indeks kesukaran antara 0,00 sampai 1,00.

Rumus untuk menghitung tingkat kesukaran soal adalah:

$$IK = \frac{JB_A + JB_B}{JS_A + JS_B}$$

Keterangan:

$IK$  = indeks kesukaran

$JB_A$  = jumlah yang benar pada butir soal yang kelompok atas

$JB_B$  = jumlah yang benar pada butir soal yang kelompok bawah

$JS_A$  = banyaknya siswa pada kelompok atas

$JS_B$  = banyaknya siswa pada kelompok bawah

Kriteria soal-soal yang dipakai sebagai instrumen berdasarkan tingkat kesukaran digunakan klasifikasi sebagai berikut:

TK= 00,00           terlalu sukar

0,00<TK ≤ 0,30    sukar

0,30<TK ≤ 0,70    sedang

0,70<TK<1.00     mudah

TK=1,00            terlalu mudah

(Suherman, 1997:212)

## G. Analisis Data

### a. Analisis Uji Persyaratan

#### 1) Uji normalitas

Uji normalitas data digunakan rumus  $\chi^2$ . Langkah yang dilakukan meliputi:

1. menentukan rentang (skor tertinggi dikurangi skor terendah)
2. menentukan jumlah kelas interval dengan rumus:

$$\text{jumlah kelas interval} = 1(3,3 \log n).$$

$n$  adalah banyaknya data/anggota kelompok.

3. menentukan interval kelas

$$\text{Interval kelas} = \frac{\text{rentang}}{\text{jumlah.kelas.int erval}}$$

4. menentukan batas bawah kelas interval ( $X_i$ )

$$X_i = \text{batas terkecil kelas interval} - \frac{1}{2} \text{ beda terkecil}$$



Karena item soal berupa pilihan ganda jika benar diberi skor 1 dan jika salah diberi skor 0, sehingga nilai terkecil 1 dan batas bawah kelas interval adalah:

$$X_i = \text{batas terkecil kelas interval} - \frac{1}{2}$$

5. menentukan bilangan normal dari kelas interval ( $Z_i$ )

$$Z_i = \frac{\text{batas.bawah.kelas.int erval} - \text{rerata}}{s \text{ tan dar.deviasi}}$$

6. menentukan besar  $P_z$  (luas daerah di bawah lengkungan kurva normal yang dibatasi  $Z_i$ ) masing-masing kelas interval pada tabel.
7. menghitung P dengan cara mengurangkan  $P_z$  kelas interval yang lebih tinggi dengan  $P_z$  kelas yang bersangkutan (P positif karena merupakan selisih luas daerah dalam kurva normal yang dibatasi dengan  $Z_n$  dengan  $Z_{n-1}$ )
8. menghitung frekuensi pengamatan tiap kelas interval ( $O_i$ ).
9. menghitung frekuensi harapan atau ekspektasi ( $E_i$ ) masing-masing kelas interval. Caranya yaitu mengalikan P kelas interval dengan n (jumlah peserta tes atau jumlah seluruh  $O_i$ ).
10. menghitung  $X^2$  data dengan cara menghitung kuadrat ( $O_i - E_i$ ) dibagi  $E_i$  untuk masing-masing kelas interval.

$$X^2 = \sum_{i=1}^k \left( \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i} \right)$$

11. menentukan batas penerima  $H_0$  dengan cara melihat daftar tabel  $X^2_{\text{data}}$  dengan  $X^2_{\text{tabel}}$
12. membandingkan  $X^2_{\text{data}}$  dengan  $X^2_{\text{tabel}}$

Kriteria uji hipotesis data:

Tolak hipotesis  $H_0$  jika  $X^2 \geq X^2_{(1-\alpha)(K-3)}$

Terima  $H_0$  untuk harga yang lain (Sudjana, 2002:273)

- 2). Uji kesamaan dua varian

Uji ini bertujuan untuk menentukan rumus t-tes yang akan digunakan dalam uji hipotesis akhir dengan rumus:

$$F = \frac{\text{Varians.terbesar}}{\text{Varians.terkecil}}$$

(Sudjana, 2002:150).

Peluang untuk distribusi F adalah  $\frac{1}{2}\alpha$  ( $\alpha$  adalah taraf signifikan dalam hal ini 5%). Derajat untuk pembilang  $n_1-1$ .

Dalam uji kesamaan 2 varian pre-tes, hipotesis statistik yang diajukan adalah:

$H_0 = \sigma_1^2 = \sigma_2^2$ , yang berarti kedua kelompok berasal dari populasi yang variansnya sama.

$H_a = \sigma_1^2 \neq \sigma_2^2$ , yang berarti kedua kelompok mempunyai varians yang berbeda.

Kriteria pengujian dalam uji kesamaan dua varians pre-tes adalah sebagai berikut:

1. terima  $H_0$  jika  $F_{hitung} \leq F_{\frac{1}{2}\alpha(n_1-1);(n_2-1)}$ , hal ini berarti kedua kelompok berasal dari populasi yang variansnya sama.
2. tolak  $H_0$  jika  $F_{hitung} > F_{\frac{1}{2}\alpha(n_1-1);(n_2-1)}$ , hal ini berarti kedua kelompok berasal dari populasi yang variansnya berbeda.

Kriteria pengujian dalam uji kesamaan dua varians post-es adalah sebagai berikut:

1. terima  $H_0$  jika  $F_{hitung} \leq F_{\frac{1}{2}\alpha(n_1-1);(n_2-1)}$ , hal ini berarti kedua kelompok berasal dari populasi yang variansnya sama.
2. tolak  $H_0$  jika  $F_{hitung} > F_{\frac{1}{2}\alpha(n_1-1);(n_2-1)}$ , hal ini berarti kedua kelompok berasal dari populasi yang variansnya berbeda.

## 3). Uji kesamaan dua rata-rata

Uji kesamaan dua rata-rata digunakan untuk membuktikan kebenaran hipotesis yang telah ditetapkan bab II, dengan menggunakan uji student (uji-t) rumus yang digunakan adalah:

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{s \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

$$s = \sqrt{\frac{(n_1 - 1)s_1^2 + (n_2 - 1)s_2^2}{n_1 + n_2 - 2}}$$

Keterangan:

t = uji perbedaan dua mean

s = varian

$s_1^2$  = varians kelompok I

$s_2^2$  = varians kelompok II

$\bar{x}_1$  = rata-rata nilai kelompok I

$\bar{x}_2$  = rata-rata nilai kelompok II

$n_1$  = jumlah subjek kelompok I

$n_2$  = jumlah subjek kelompok II

(Sudjana, 2002:239)

Derajat kebebasan untuk tabel distribusi t adalah  $(n_1 + n_2 - 2)$  dengan peluang  $(1 - \alpha)$ ,  $\alpha = 5\%$  taraf signifikan. (Sudjana, 2002:243). Setelah data diolah dengan rumus di atas, maka kita dapat menentukan hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak atau diterima dengan menggunakan taraf signifikansi 5%.

Dalam uji kesamaan dua varians dua rata-rata untuk data pre tes, hipotesis yang diajukan sebagai berikut:

$H_0: \mu_1 = \mu_2$ , yang berarti nilai rata-rata pre tes kelompok eksperimen I sama dengan nilai rata-rata kelompok eksperimen 2.

$H_0: \mu_1 \neq \mu_2$ , yang berarti ada perbedaan nilai rata-rata pre tes kedua kelompok.

Kriteria pengujiannya adalah sebagai berikut:

Terima  $H_0$  jika  $t_{hitung} < t_{(1-\frac{1}{2}\alpha)(n_1+n_2-2)}$ , hal ini berarti tidak ada perbedaan nilai rata-rata pre tes antara kelompok eksperimen 1 dengan kelompok eksperimen 2.

Dalam uji perbedaan dua rata-rata, kriteria pengujiannya sebagai berikut:

1. terima  $H_0$  jika  $t_{hitung} < t_{(1-\alpha)(n_1+n_2-2)}$
2. tolak  $H_0$  jika  $t_{hitung} \geq t_{(1-\alpha)(n_1+n_2-2)}$

Dengan hipotesis statistik yang diajukan adalah:

$H_a: \alpha_1 \leq \alpha_2$ , yang berarti kelompok eksperimen 1 lebih efektif daripada kelompok eksperimen 2.

$H_0: \alpha_1 > \alpha_2$ , yang berarti kelompok eksperimen 1 sama dengan kelompok eksperimen 2.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

##### **1. Pelaksanaan dan Kondisi Hasil Belajar**

Penelitian dilaksanakan pada tanggal 18 April sampai dengan 19 Mei 2005 di SMP N I Pegandon dengan sampel penelitian siswa kelas II<sub>1</sub> sebagai kelompok eksperimen 1 dan kelas II<sub>2</sub> sebagai kelompok eksperimen 2. Pada prinsipnya, kedua kelompok melaksanakan kegiatan pembelajaran melalui tiga tahap kegiatan yaitu pre tes, pembelajaran, post tes. Post tes digunakan untuk mengetahui kemampuan dasar siswa tentang perhubungan dan pengangkutan sebelum diadakan pembelajaran dan post tes digunakan untuk mengetahui hasil belajar siswa setelah mengikuti pembelajaran.

Perbedaan pembelajaran yang mendasari kedua kelompok yaitu penggunaan media dalam proses pembelajarannya. Pada kelompok eksperimen 1 digunakan media komik pada pembelajarannya, sedangkan pada kelompok eksperimen 2 digunakan media gambar pada pembelajarannya. Peran media dalam hal ini adalah sebagai alat bantu dalam pembelajaran guna mempermudah siswa memahami dan mengingat materi yang diberikan. Waktu yang digunakan dalam pembelajaran dari kedua kelompok tersebut sama yaitu 40 menit untuk pre tes, 4 jam pelajaran untuk pembelajaran dan 40 menit untuk post tes.

Penelitian ini mengenai hasil belajar siswa yang menggunakan media komik dan yang menggunakan media gambar. Sebelum proses belajar

mengajar dimulai siswa diberikan pre tes pada kelas II<sub>1</sub> maupun kelas II<sub>2</sub> Untuk mengetahui kemampuan awal dari kedua kelas tersebut. Proses dari belajar mengajar pada kelas II<sub>1</sub> menggunakan media komik yang diberikan pada siswa. Setelah proses belajar mengajar selesai siswa diberikan post tes guna mengukur hasil pembelajaran menggunakan media tersebut. Begitu pula pada kelas II<sub>2</sub> pada proses belajar mengajar yang berlangsung menggunakan media gambar. Diakhir dari pembelajaran siswa diberikan post tes sama seperti pada kelas II<sub>1</sub>. Dari hasil nilai tersebut akan dibandingkan hasil nilai yang lebih tinggi rata-rata kelasnya berarti penggunaan media pembelajaran tersebut yang lebih efektif.

a. Proses pembelajaran pada kelompok eksperimen 1

Pada awal pembelajaran guru memberikan apersepsi untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan siswa tentang perhubungan dan pengangkutan. Guru kemudian membagi siswa menjadi beberapa kelompok dan setiap kelompoknya berjumlah 6 siswa yang telah mendapatkan media komik setiap kelompoknya. Kelompok tersebut kemudian membentuk suatu pembelajaran kooperatif untuk melakukan diskusi. Guru memberikan penjelasan kepada siswa dalam proses belajar mengajar yang kemudian meminta 2 siswa sukarelawan untuk memerankan tokoh dalam media komik, satu siswa perempuan dan satu siswa laki-laki. Siswa yang lain bertugas untuk memperhatikan dan menemukan hal-hal yang penting untuk didiskusikan. Hasil catatan setiap kelompok tadi kemudian dipresentasikan oleh perwakilan setiap kelompok dan guru sebagai fasilitator.

### b. Proses pembelajaran pada kelompok eksperimen 2

Pada prinsipnya, pembelajaran pada kelompok eksperimen 2 relatif sama dengan pembelajaran pada kelompok eksperimen 1, yang membedakan antara kedua kelompok tersebut adalah penggunaan media dalam proses pembelajaran. Pada kelompok eksperimen 2 menggunakan media gambar dengan menggunakan metode ceramah dan diskusi.

Hasil rata-rata nilai dari post tes pada kelas  $II_1$  yang menggunakan media komik mempunyai nilai sebesar 8,12 sedangkan pada kelas  $II_2$  yang menggunakan media gambar nilai rata-ratanya sebesar 7,58 selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 14.

## 2. Uji Efektivitas Penggunaan Media Komik dan Media Gambar

### 1.1. Deskriptif Data Hasil Belajar

Hasil belajar siswa setelah mengikuti pembelajaran dari kedua kelompok dapat dilihat dalam tabel.

Tabel 1 Deskripsi Data Hasil Belajar

Sumber variasi	Eksperimen 1	Eksperimen 2
n	40	40
Rata-rata	8,12	7,58
Varians	0,5582	0,8425
Standart deviasi	0,75	0,92
Maksimal	9,3	8,7
Minimal	6,0	5,0

Sumber: data post tes

Berdasarkan data tersebut, dari 40 siswa kelompok eksperimen 1 rata-rata hasil belajar setelah pembelajaran mencapai 8,12 sedangkan dari 40 siswa kelompok eksperimen 2 mencapai 7,58. Hasil belajar tertinggi pada

kelompok eksperimen 1 dapat mencapai 9,3 dan terendah 6,0. Pada kelompok eksperimen 2, nilai tertinggi 8,7 dan terendah 5,0.

a. Uji Normalitas Hasil Akhir Pembelajaran Geografi

Tabel 2 Ringkasan uji normalitas hasil pembelajaran geografi

<b>Kelompok</b>	<b>N</b>	$X^2_{hitung}$	$X^2_{tabel}$	<b>Kesimpulan</b>
Media Komik	40	7,6824	7,81	Normal
Media Gambar	40	7,3661	7,81	

Perhitungan uji normalitas menggunakan rumus Chi kuadrat ( $X^2$ ), pada kelompok media komik diperoleh  $X^2_{hitung}=7,6824$  untuk kelompok media gambar diperoleh  $X^2_{hitung}$  7, 3661 sedangkan  $X^2_{tabel}$  untuk dk  $(6-3)=3$  dengan taraf signifikansi 5% adalah 7,81, karena  $X^2_{hitung}$  dari kedua kelompok lebih kecil dari  $X^2_{tabel}$ , maka data berdistribusi normal. Hasil perhitungan secara keseluruhan dapat dilihat pada lampiran 16 dan 18.

b. Uji Kesamaan Dua Varian Hasil Pembelajaran Geografi

Tabel 3 Ringkasan hasil uji kesamaan beberapa varians hasil pembelajaran geografi

<b>Kelompok</b>	<b>N</b>	<b>Varians</b>	$X^2_{hitung}$	<b>Kesimpulan</b>
Media Komik	40	0,5582	1,509	Kedua kelompok mempunyai varians yang sama
Media Gambar	40	0,8425		

Uji kesamaan varians dalam penelitian ini menggunakan uji F, yaitu dengan menguji kesamaan beberapa varians. Data di atas menunjukkan bahwa  $F_{hitung} < F_{tabel}$ , dengan demikian kedua kelompok tersebut mempunyai varians yang sama. Hasil uji kesamaan dua varians selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 20 dan 22.



c. Hasil Analisis Uji Beda Rata-Rata (Uji-t)

Analisis hipotesis ini bertujuan untuk mengetahui efektif mana hasil belajar siswa yang diajar dengan menggunakan media komik dengan siswa yang diajar dengan menggunakan media gambar pada mata pelajaran geografi di SMPN I Pegandon Kendal.

Tabel 4 : Ringkasan hasil uji-t hasil pembelajaran geografi

Kelompok	N	$\bar{X}$	dk	t-hitung	t <sub>tabel</sub>	Kesimpulan
Media Komik	40	8,12	78	2,846	1,66	Ha diterima Ho ditolak
Media Gambar	40	7,58				

Hasil analisis uji-t diperoleh harga  $t_{hitung}$  sebesar 2,846 sedangkan harga  $t_{tabel}$  dengan taraf signifikansi 5% dengan dk  $(n_1+n_2-2)=78$  sebesar 1,66, karena  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka hipotesis kerja (Ha) diterima. Perhitungan uji t selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 22.

## B. Pembahasan

Pada kelas II<sub>1</sub> mempunyai rata-rata nilai pretest sebesar 6.30 sedangkan pada kelas II<sub>2</sub> mempunyai rata-rata nilai pretest sebesar 6,21 dan bila dibandingkan dengan selisih hasil rata-rata nilai pretest dan hasil rata-rata nilai post test memiliki selisih sebesar 1,82 pada kelas II<sub>1</sub> yang menggunakan media komik dan pada kelas II<sub>2</sub> yang menggunakan media gambar memiliki selisih rata-rata sebesar 1,37. Hal tersebut menunjukkan bahwa pelaksanaan proses belajar mengajar yang menggunakan media komik memiliki selisih nilai rata-

rata kelas yang lebih besar dibandingkan pada selisih nilai rata-rata kelas yang menggunakan media gambar.

Berdasarkan perhitungan di atas, maka siswa yang diajar menggunakan media komik lebih baik dibandingkan dengan siswa yang diajar dengan menggunakan media gambar, sedangkan tingkat efektivitasnya penggunaan media komik lebih efektif dibandingkan penggunaan media gambar. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata hasil pembelajaran geografi kelompok media gambar yaitu 7,58 sedangkan kelompok media komik yaitu 8,12. Hal tersebut menunjukkan bahwa pembelajaran menggunakan media komik lebih efektif daripada pembelajaran dengan menggunakan media gambar. Ini ditandai dengan hasil uji-t diperoleh  $t_{hitung}$  sebesar 2,846 sedangkan harga  $t_{tabel}$  dengan taraf signifikansi 5% dengan  $dk (n_1+n_2-2)=78$  sebesar 1,66, karena  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , dari hal tersebut menunjukkan bahwa penggunaan media komik lebih efektif untuk meningkatkan prestasi belajar siswa, selain itu karena adanya keterpaduan antara kata-kata dan kalimat penjelasan dengan gambar. Kalimat penjelasan dan balon-balon ucapan (*speech balloons*) dalam komik dapat mengurangi kesalahpahaman siswa akan makna dan maksud gambar, serta mampu menjembatani antara gambar yang satu dengan gambar yang lain sehingga menjadi satu kesatuan cerita yang utuh. Kata-kata atau kalimat penjelasan dalam komik dapat berfungsi sebagai pengarah jalannya suatu cerita. Sementara itu dalam media gambar tidak disertai balon-balon ucapan (*speech balloons*) sebagai kalimat penjelasan.

Berkaitan dengan hasil penelitian yang membuktikan bahwa media komik ternyata lebih efektif dibandingkan media gambar dalam meningkatkan pemahaman materi perhubungan dan pengangkutan. Pada penelitian ini selain faktor kekuatan kata-kata dan kalimat penjelasan juga disebabkan oleh keterbatasan berfikir visual siswa kelas II SMP.

.

.. .

.

.

.

.

.

.

.

.

.

.

.

.

.

.

.

.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian, simpulan yang dapat diambil yaitu hasil belajar menggunakan media komik lebih baik dibandingkan dengan hasil belajar menggunakan media gambar. Ditunjukkan dengan nilai rata-rata hasil belajar siswa yang menggunakan media komik yaitu 8,12 lebih besar dari nilai rata-rata hasil belajar siswa yang menggunakan media gambar sebesar 7,58 dan media komik lebih efektif untuk mencapai prestasi belajar geografi dibandingkan dengan media gambar pada siswa kelas II SMP N I Pegandon Kendal tahun Ajaran 2004/2005. Ditunjukkan dari hasil analisis uji-t diperoleh harga  $t_{hitung}$  sebesar 2,846 sedangkan harga  $t_{tabel}$  dengan taraf signifikansi 5% dengan  $dk (n_e+n_k-2)=78$  sebesar 1,66 , karena  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka hal tersebut menunjukkan bahwa media komik lebih efektif untuk mencapai prestasi belajar geografi dibandingkan dengan media gambar.

#### B. Saran

Saran yang dikemukakan berdasarkan hasil penelitian yang diharapkan dapat mendukung peningkatan hasil belajar siswa yaitu bagi guru SMP N I Pegandon diharapkan pada pokok bahasan tertentu dapat menggunakan *comic strip* dan *comic book* karena dapat memberikan minat dan pemahaman yang memudahkan siswa belajar.

### DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* . Jakarta. Rineka Cipta.
- Arysad, Azhar. 2003. *Media Pembelajaran*. Jakarta : Rajawali Press.
- Bintarto. 1979. *Ruang Lingkup Geografi*. Jakarta: LP3ES
- Daldjuni. 1982. *Pengantar Geografi*. Bandung: Alumni
- Hamalik, Oemar. 1982. *Media Pendidikan*. Bandung: alumni/1982/Bandung
- . 2002. *Psikologi Belajar dan Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Moeliono, Anton M.1989. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Poerwadarminta.1998. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Poerwanto, Ngalim. 1992. *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Bandung: PT.Remaja Rosdakarya.
- Riyanto. 1982. *Media Pengajaran*. Jakarta. Depdikbud.
- Sudaryo. 1991. *Strategi Belajar Mengajar I*. Semarang.Tim Pengembangan MKPBM. IKIP Semarang.
- Sudjana. 2002. *Metode Statistika*. Bandung: Tarsito.
- Sudjana, Nana dan Rivai Ahmad. 2002. *Media Pengajaran*. Bandung : Sinar Baru Algensindo.
- Shadely, Hasan. 1990. *Ensiklopedia Nasioal Indonesia*. Jakarta: Ichran baru-Van Hoeve.
- Suherman, Erman. 1990. *Petunjuk Praktis Untuk Melaksanakan Evaluasi Pendidikan Matematika*. Bandung: Wijayakusumah.
- Suryabrata, Sumadi. 1998. *Metodologi Penelitian*. Jakarta : PT Raya Grafindo.
- Trimo. 1997. *Media Pendidikan*. Jakarta: Depdikbud.
- Wibawa, Basuki dan Farida Mukti. 1992. *Media Pengajaran*. Jakarta: Dirjen Dikte Proyek Pembinaan Tenaga Kependidikan Depdikbud.

## Lampiran 4

**DAFTAR SISWA KELOMPOK MEDIA KOMIK**

<b>NO</b>	<b>NIS</b>	<b>NAMA SISWA</b>
1	7115	ALI MURTADHO
2	7275	ANDRI SETIAWAN
3	7276	ARDI ISLAMINA
4	7277	ARIF KURNIA RAHMAN
5	7279	ATIKA YUNI DRIASTUSTI
6	7199	BAMBANG SUPRIYANTO
7	7200	BANGKIT WIJANARKO
8	7162	DEDI SANTOSO
9	7281	DEWI GUMILAR SARI
10	7163	DIAH SULISTIYONNGRUM
11	7284	DINA OKTI ANA
12	7285	EKA MARYANA
13	7166	EKO ANGGORO
14	7245	FENI ERMAWATI
15	7207	GILANG YOLANDA
16	7129	INDAH WAHYUNI
17	7247	INDRI FEBRIANI
18	7247	IQBAL SARAYULUS NUH
19	7215	LAILY NAZILAH
20	7133	LILIK ADI YUDIANTO
21	7250	M. GENTUR SUBHAN
22	7134	M. MUSTAAN
23	7251	MAR ATUS SHOLIHAH
24	7137	MEDA AYU YANUAR IVANA
25	7252	MERITA YUNIARTI
26	7138	MIFTAKHUL JANAH
27	7253	MUHAMAD BUDIYINO
28	7179	MUHAMAD HARIS NEZAR
29	7142	NOVIA LAILA HUDA
30	7260	NUR KHASANAH
31	7142	NURUL KAFI AL MILADI
32	7184	PURYANTI
33	7185	PUTRI ARIESTIYANI
34	7225	SINWAN
35	7226	SITI MITA'ATI
36	7227	SITI MUSTOIFAH
37	7228	SITI SETYOATI
38	7148	SIWI KINASIH
39	7309	TRİYONO
40	7194	YULIANAH

Lampiran

**DAFTAR SISWA KELOMPOK MEDIA GAMBAR**

<b>NO</b>	<b>NIS</b>	<b>NAMA SISWA</b>
1	7236	ACHSINULIZZALFA
2	7195	ADITYA WISNU WARDANA
3	7155	AINI NUR RAHMAWATI
4	7238	AGUS BUDIYANTO
5	7239	AHMAD JAZULI
6	7157	ALMANAH
7	7278	ARISTA AGUNG SUKMA NDADHARI
8	7280	BAHRUL ULUM
9	7161	CHOMSIYAH
10	7120	DANI IDIATMI
11	7121	DESI KURNIYAH
12	7122	DINA FITRIYANI
13	7202	ELISA ANDRIYANI
14	7203	EMI FATMAWATI
15	7286	EVA NOVIANA
16	7287	FENY QURROTA A'YUNI
17	7209	HENI ASIH PRATIWI
18	7211	INAYATUN
19	7213	KHAFID SYAHLANI
20	7173	LATIV SHAYKHONI
21	7291	LINTANG AYU PRATIWI
22	7292	M. MUTTAMAKIN
23	7293	M. NURIL HUDA
24	7294	M. ROZIKUN
25	7175	MOH ERIK NOFIANTO
26	7216	MUCHAMAD BADRUS ZAMAN
27	7254	MUHANMAD MASKUR
28	7221	NUR AFIYAH
29	7222	NUR MAWARIDHOH
30	7261	NUR RODZIYATI
31	7186	SAEFUL ANAS
32	7265	SITI ISTIKOMAH
33	7266	SITI NUR ANIFAH
34	7149	SLAMET SETYO PURWOKO
35	7151	SRI MULYANI
36	7191	SUSANTI
37	7152	SUWARNO
38	7272	TRIAS RISKI
39	7153	UMI KHOFSOH
40	7254	WALIDIN

## Lampiran

**DAFTAR SISWA KELOMPOK UJI COBA**

<b>NO</b>	<b>NIS</b>	<b>NAMA</b>
1	6968	ABDUL RAJEEF
2	6872	AGUNG TEGAR
3	6874	ANANG ASDRIARGO
4	6875	ANDIKA DI ARYANTO
5	6971	ANI SAPUTRI
6	6928	ARIENDA SETYO NOVITASARI
7	6973	ATIK MUNIFAH
8	7071	BAGUS AJI PAMUNGKAS
9	7072	CATUR YUNI HARTANTO
10	6976	DADANG SEPTYANTO
11	7075	DEWI KARTIKA SULISTIANINGSIH
12	7024	DHEWI SETYOWATI
13	6880	EDI SUSANTO
14	6931	EDY WIBOWO
15	6981	EMMI WIJAYANTI
16	7080	ENY PUJI TIAS TUTI
16	7081	FRIDA WAHYU PRAMUDIAN
18	7029	GAGAH HASHADI. H
19	7031	HIDAYATUN NISA
20	7032	IMAWATI
21	7033	ISMIYATI
22	6941	KUNDAEFAH
23	6985	LENY PURWATI
24	6892	M. RIDZWAN
25	6942	MAU IDHOTUL CHASANAH
26	6943	MAYLINDA RAHMA PUTRI
27	7084	MIFTAH FARID
28	6945	MOCH KISWORO
29	7036	MUCHAMAD SYAMSUDIN
30	6952	MUSYAROFAH
31	6994	NILA MUTIARA
32	6995	NILTA ZULIANA
33	7044	NUR AZIZAH
34	6996	NUR CHOLIP
35	7046	NUR FATONI
36	6906	PENI ANISA
37	7050	RAHMATUL AMALIYA
38	7000	RONAL KHAQ
39	6914	SITI FATIMAH
40	6958	SITI MARYATI



41	7100	SITI SUSILOWATI
42	7101	SLAMET RIYADI
43	7009	SRI MARYATY
44	7055	SRI RAMIYATI
45	7104	SUMANI
46	6963	SUNDARI
47	7108	SYAEFUL MUJAB
48	7062	WAHYU YULAIKAH

NILAI RTA-RATA KELAS II<sub>1</sub>

NO	NAMA SISWA	NILAI RATA-RATA
1	ALI MURTADHO	7,16
2	ANDRI SETIAWAN	6,66
3	ARDI ISLAMINA	6,41
4	ARIF KURNIA RAHMAN	6,41
5	ATIKAYUNI DRIASTUSTI	7,58
6	BAMBANG SUPRIYANTO	6,91
7	BANGKIT WIJANARKO	7,58
8	DEDI SANTOSO	6,16
9	DEWI GUMILAR SARI	6,75
10	DIAHSULISTIYONNGRUM	6,66
11	DINA OKTI ANA	6,83
12	EKA MARYANA	6,66
13	EKO ANGGORO	6,83
14	FENI ERMAWATI	7,58
15	GILANG YOLANDA	6,75
16	INDAH WAHYUNI	7,83
17	INDRI FEBRIANI	8,00
18	IQBAL SARAYULUS NUH	6,75
19	LAILY NAZILAH	6,91
20	LILIK ADI YUDIANTO	6,41
21	M. GENTUR SUBHAN	6,58
22	M. MUSTAAN	6,41
23	MAR ATUS SHOLIHAH	6,83
24	MEDAAUYUANUAR IVANA	7,16
25	MERITA YUNIARTI	6,83
26	MIFTAKHUL JANAH	7,33
27	MUHAMAD BUDIYINO	6,00
28	MUHAMAD HARIS NEZAR	7,00
29	NOVIA LAILA HUDA	6,91
30	NUR KHASANAH	7,16
31	NURUL KAFI AL MILADI	6,50
32	PURYANTI	7,25
33	PUTRI ARIESTIYANI	7,25
34	SINWAN	6,41
35	SITI MITA'ATI	6,83
36	SITI MUSTOIFAH	7,16
37	SITI SETYOATI	6,75
38	SIWI KINASIH	7,00
39	TRIYONO	7,16
40	YULIANAH	6,41

$$\Sigma = 6,775$$

**NILAI RATA-RATA SISWA**

<b>NO</b>	<b>NAMA</b>	<b>NILAI</b>
1	ACHSINULIZZALFA	6,91
2	ADITYA SNU WARDANA	6,91
3	AINI NUR RAHMAWATI	7,08
4	AGUS BUDIYANTO	6,75
5	AHMAD JAZULI	6,58
6	ALMANAH	6,67
7	ARISTA AGUNG SUKMA DHADHARI	5,91
8	BAHRUL ULUM	6,41
9	CHOMSIYAH	7,08
10	DANI IDIATMI	7,5
11	DESI KURNIYAH	7,17
12	DINA FITRIYANI	7,08
13	ELISA ANDRIYANI	7,08
14	EMI FATMAWATI	7,17
15	EVA NOVIANA	6,83
16	FENY QURROTA A'YUNI	7,5
17	HENI ASIH PRATIWI	7,25
18	INAYATUN	7,08
19	KHAFID SYAHLANI	6,83
20	LATIV SHAYKHONI	6,92
21	LINTANG AYU PRATIWI	7,17
22	M. MUTTAMAKIN	6,92
23	M. NURIL HUDA	6,83
24	M. ROZIKUN	7,08
25	MOH ERIK NOFIANTO	6,58
26	MUCHAMAD BADRUS ZAMAN	7
27	MUHANMAD MASKUR	6,92
28	NUR AFIYAH	7,42
29	NUR MAWARIDHOH	7,67
30	NUR RODZIYATI	7,92
31	SAEFUL ANAS	6,67
32	SITI ISTIKOMAH	6,83
33	SITI NUR ANIFAH	7
34	SLAMETSETYOPURWOKO	6,25
35	SRI MULYANI	7
36	SUSANTI	7,08
37	SUWARNO	6,5
38	TRIAS RISKI	7,42
39	UMI KHOFSOH	7
40	WALIDIN	6,58

$$\Sigma = 6,96$$

**Program Satuan Pelajaran**

Mata Pelajaran : Geografi  
Satuan Pendidikan : SMPN I Pegandon  
Pokok Bahasan : Kegiatan Ekonomi Penduduk Indonesia  
Sub Pokok Bahasan: Perhubungan dan Pengangkutan  
Kelas/Semester : II/2  
Tahun Ajaran : 2004/2005  
Alokasi Waktu : 6 x 45 menit

**A. Tujuan Pembelajaran Umum**

Siswa dapat menjelaskan berbagai kegiatan ekonomi penduduk Indonesia dan hasil-hasilnya.

**B. Tujuan Pembelajaran Khusus**

## Pertemuan I

1. Melalui diskusi siswa dapat menjelaskan pengertian perhubungan dan pengangkutan
2. Melalui diskusi siswa dapat menjelaskan faktor yang mempengaruhi terjadinya perhubungan dan pengangkutan
3. Melalui diskusi siswa dapat menyebutkan fungsi sektor perhubungan perhubungan dan pengangkutan

## Pertemuan II

1. Melalui ceramah bervariasi siswa dapat menyebutkan jenis perhubungan dan pengangkutan
2. Melalui tanya jawab siswa dapat menyebutkan macam-macam jalan raya
3. Melalui ceramah bervariasi siswa dapat menyebutkan tentang usaha mengatasi kemacetan
4. Melalui tanya jawab siswa dapat mengidentifikasi macam-macam angkutan perairan.

## Pertemuan III

1. Melalui Tanya jawab siswa dapat menjelaskan tentang pos dan telekomunikasi
2. Ulangan

### **C. Materi Pengajaran**

#### Pertemuan I

1. Pengertian perhubungan dan pengangkutan
2. Faktor yang mempengaruhi terjadinya perhubungan dan pengangkutan.
  - Wilayah Indonesia yang terdiri dari pulau-pulau
  - Memiliki berbagai suku bangsa
  - Memiliki perbedaan tentang keadaan alam
3. Fungsi sektor perhubungan dan pengangkutan
  - Memantapkan wawasan nusantara
  - Mempererat hubungan antar daerah
  - Memperlancar arus barang

#### Pertemuan II

1. Jenis perhubungan dan pengangkutan
  - Perhubungan dan pengangkutan darat
  - Perhubungan dan pengangkutan laut
  - Perhubungan dan pengangkutan udara
2. Macam-macam jalan raya
  - Jalan negara
  - Jalan Propinsi
  - Jalan kabupaten
  - Jalan kotamadya

#### Pertemuan III

1. Sarana pos dan telekomunikasi
  - Pos dan giro
  - PT telkom
2. Ulangan

### **D. Kegiatan Belajar Mengajar**

1. Pendahuluan dan Metode
  - 1.1 Pendekatan: ketrampilan proses
  - 1.2 Metode : diskusi, ceramah berfariasi, dan tanya jawab
2. Langkah-Langkah

No	Pertemuan	Materi	Kegiatan	P	K D-63
1.	I	Faktor yang mempengaruhi terjadinya perhubungan dan pengangkutan	1. Pendahuluan - Apersepsi 2. Kegiatan inti - Menjelaskan pengertian perhubungan dan pengangkutan. - Menjelaskan faktor terjadinya perhubungan dan pengangkutan. - Menjelaskan fungsi sektor perhubungan dan pengangkutan. 3. Penutup - Kesimpulan		
2	II	Berbagai jenis perhubungan dan pengangkutan	1. Pendahuluan - Apersepsi 2. Kegiatan inti - Menyebutkan jenis perhubungan dan pengangkutan. - Menyebutkan macam- macam jalan raya. - Menyebutkan tentang usaha mengatasi kemacetan. - Mengidentifikasi macam- macam angkutan perairan. 3. Penutup - Kesimpulan - Penugasan		
3	III		1. Pendahuluan - Apersepsi 2. Kegiatan inti - Menjelaskan tentang pos dan telekomunikasi 3. Penutup - Kesimpulan - Ulangan		

**V. Sumber Pembelajaran**

- Tim Geografi. 2002. Geografi SLTP Kelas 2. Jakarta: Yudhistira.

**VI. Penilaian**

Objektif test

Semarang, 2005

Mengetahui

Kepala Sekolah

Guru Bidang Studi

Drs. H. M. Rozikin

NIP. 131780121

Indah Nursanti, S. Pd



## RENCANA PENGAJARAN

Mata Pelajaran : Geografi  
 Pokok Bahasan : Kegiatan Ekonomi Penduduk Indonesia  
 Sub Pokok Bahasan : Perhubungan dan Pengangkutan  
 Kelas/Semester : II/2  
 Alokasi Waktu : 2x45 menit  
 Media : Gambar

### I. Tujuan Pembelajaran Umum

Siswa dapat menjelaskan berbagai kegiatan ekonomi penduduk Indonesia dan hasil-hasilnya.

### II. Langkah-Langkah

No	Tujuan Pembelajaran Khusus	Materi Pelajaran	Kegiatan	Waktu	Tugas
1	Melalui diskusi dengan media gambar siswa dapat menjelaskan pengertian perhubungan dan pengangkutan.	- Pengertian perhubungan dan pengangkutan	a. Pendahuluan - Apersepsi - Presentasi - Motivasi b. Kegiatan - Pemberian informasi dengan menggunakan media gambar	2x45 menit	
2	Melalui diskusi dengan media gambar siswa dapat menjelaskan faktor yang mempengaruhi terjadinya perhubungan dan pengangkutan.	- Faktor terjadinya perhubungan dan pengangkutan	- Tanya jawab c. Penutup - Merumuskan kesimpulan - Evaluasi		
3	Melalui diskusi menggunakan media gambar siswa dapat	- Fungsi perhubungan dan pengangkutan			

menyebutkan fungsi sektor perhubungan dan pengangkutan.				
---	--	--	--	--

### III. Sumber

#### A. Buku

- Tim Geografi. 2002. Geografi SLTP Kelas 2. Jakarta: Yudhistira.

#### B. Media

Komik Tentang Perhubungan dan Pengangkutan

### IV. Penilaian

Obyektif test

Semarang,

2005

Mengetahui

Kepala Sekolah

Guru Bidang Studi

Drs. H. M. Rozikin

Indah Nursanti, S. Pd

NIP. 131780121

### RENCANA PENGAJARAN

Mata Pelajaran : Geografi  
 Pokok Bahasan : Kegiatan Ekonomi Penduduk Indonesia  
 dan Hasil-Hasilnya  
 Sub Pokok Bahasan : Perhubungan dan Pengangkutan  
 Kelas / Semester : II/2  
 Alokasi Waktu : 2x45 menit  
 Media : Gambar

#### I. Tujuan Pembelajaran Umum

Siswa dapat menjelaskan berbagai kegiatan ekonomi penduduk Indonesia dan hasil-hasilnya.

#### II. Langkah-Langkah

No	Tujuan Pembelajaran Khusus	Materi Pelajaran	Kegiatan	Waktu	Tugas
1	Melalui ceramah berfariasi siswa dapat menyebutkan jenis perhubungan dan pengangkutan	- Jenis perhubungan dan pengangkutan	a. Pendahuluan - Apersepsi - Presentasi - Motivasi	2x45 menit	
2	Melalui tanya jawab siswa dapat menyebutkan macam-macam jalan raya	- Macam-macam jalan raya	b. Kegiatan - Pemberian informasi melalui media gambar		
3	Melalui ceramah berfariasi siswa dapat menyebutkan tentang usaha	- Usaha mengatasi kemacetan	- Tanya jawab		
			c. Penutup		

4	mengatasi kemacetan Melalui tanya jawab siswa dapat mengidentifikasi macam-macam angkutan perairan	- Macam-macam angkutan perairan	- Merumuskan kesimpulan - Evaluasi		
---	---	---------------------------------	---------------------------------------	--	--

### III. Sumber

#### A. Buku

- Tim Geografi. 2002. Geografi SLTP Kelas 2. Jakarta: Yudhistira.

#### B. Media

Gambar Tentang Perhubungan dan Pengangkutan

### IV. Penilaian

Obyektif Test

Semarang, 2005

Mengetahui

Kepala Sekolah

Guru Bidang Studi

Drs. H. M. Rozikin

NIP. 131780121

Indah Nursanti,, S. Pd

### RENCANA PENGAJARAN

Mata Pelajaran : Geografi  
 Pokok Bahasan : Kegiatan Ekonomi Penduduk Indonesia dan Hasil-Hasilnya  
 Sub Pokok Bahasan : Perhubungan dan Pengangkutan  
 Kelas/Semester : II/2  
 Alokasi Waktu : 2x45 menit  
 Media : Gambar

#### I. Tujuan Pembelajaran Umum

Siswa dapat menjelaskan berbagai kegiatan ekonomi penduduk Indonesia dan hasil-hasilnya

#### II. Langkah-Langkah

No	Tujuan Pembelajaran Khusus	Materi Pembelajaran	Kegiatan	Waktu	Tugas
1	Melalui tanya jawab siswa dapat menjelaskan tentang pos dan telekomunikasi	- Pos dan telekomunikasi	a. Pendahuluan - Apersepsi - Presentasi - Motivasi b. Kegiatan - Pemberian informasi melalui media gambar - Tanya jawab c. Penutup - Merumuskan kesimpulan - Evaluasi d. Ulangan	2x45 menit	

#### III. Sumber

A. Buku

- Tim Geografi. 2002. Geografi SLTP Kelas 2. Jakarta: Yudhistira.

B. Media

Gambar Tentang Perhubungan dan Pengangkutan

#### **IV. Penilaian**

Obyektif Test

Semarang,

2005

Mengetahui

Kepala Sekolah

Guru Bidang Studi

Drs. H. M. Rozikin

NIP. 131780121

Indah Nursanti,, S. Pd

### INSTRUMEN

Mata pelajaran : Geografi

Pokok Bahasan : Perhubungan dan Pengangkutan

Kelas : II

Waktu : 40 menit

Petunjuk pengisian :

1. Tulislah jawaban pada lembar jawaban yang tersedia.
  2. Pilihlah jawaban yang paling anda anggap benar dengan eberi tanda silang (X) pada huruf a, b, c, atau d.
    1. Periksalah pekerjaan anda sebelum dikumpulkan.
    2. Selamat mengerjakan.
- 
1. Segala sesuatu yang berkaitan dengan lalu lintas dan telekomunikasi, seperti jalan dan pelayaran disebut...
    - a. perhubungan
    - b. pengangkutan
    - c. angkutan
    - d. hubungan
  2. Usaha membawa, mengantar, memindahkan barang atau orang dari suatu tempat ketempat lain disebut...
    - a. perhubungan
    - b. pengangkutan
    - c. angkutan
    - d. hubungan
  3. Di Indonesia sektor perhubungan mempunyai fungsi sebagai berikut, kecuali....

- a. memantapkan perwujudan wawasan nusantara dan memperkokoh ketahanan nasional
  - b. mempererat hubungan antar daerah sehingga terbina persatuan dan kesatuan
  - c. memperlancar arus barang dari produsen ke konsumen
  - d. menambah jumlah alat transportasi dan komunikasi
3. Pembangunan sektor perhubungan yang sedang dikembangkan oleh pemerintah, kecuali....
- a. pembangunan jalan raya
  - b. penggunaan satelit komunikasi
  - c. neonisasi
  - d. koran masuk desa
4. Jenis perhubungan dan pengangkutan di Indonesia antara lain...
- a. perhubungan dan pengangkutan darat, perairan, udara, pos dan telekomunikasi
  - b. perhubungan dan pengangkutan darat, perairan, udara, percetakan
  - c. perhubungan dan pengangkutan darat, perairan, pos dan telekomunikasi, percetakan
  - d. perhubungan dan pengangkutan darat, udara, perairan, pos dan telekomunikasi
5. Kendaraan bermotor yang digunakan untuk pribadi/perorangan disebut....
- a. kendaraan pribadi
  - b. kendaraan umum
  - c. kendaraan individu
  - d. kendaraan angkutan
6. Kendaraan bermotor yang digunakan untuk umum disebut....
- a. kendaraan pribadi
  - b. kendaraan umum
  - c. kendaraan individu
  - d. kendaraan angkutan



7. Untuk menunjang kelancaran transportasi darat, pemerintah telah banyak melaksanakan kegiatan antara lain...
- a. pemeliharaan transportasi
  - b. penghijauan
  - c. penambahan alat transportasi
  - d. memberikan pelayanan kesehatan
8. Jalan raya yang menghubungkan ibu kota propinsi dengan ibu kota propinsi lainnya disebut....
- a. jalan negara
  - b. jalan propinsi
  - c. jalan kabupaten
  - d. jalan kota madya
10. Usaha untuk mengatasi kemacetan lalu lintas di beberapa kota besar di Indonesia kecuali.....
- a. mengadakan pelebaran jalan
  - b. membangun jalan layang dan jalan bebas hambatan
  - c. membangun jalan-jalan baru
  - d. menambah jumlah angkutan
11. Di bawah ini macam-macam perhubungan dan pengangkutan darat kecuali....
- a. bus, taksi, bemo, truk
  - b. bus, taksi, becak, truk
  - c. becak, taksi, bemo, kapal
  - d. taksi, bus, bemo, kereta api
12. DLLAJR kepanjangan dari.....
- a. Dinas lembaga lingkungan dan angkutan jalan raya
  - b. Dinas lalu lintas dan angkutan jalan
  - c. Dinas lalu lintas dan jalan raya
  - d. Dinas lalu lintas dan angkutan jalan raya
13. Angkutan perairan sangat penting bagi negara kita hal ini dikarenakan, kecuali....

- a. negara kita merupakan negara kepulauan
  - b. sebagian besar wilayah negara kita terdiri atas perairan
  - c. untuk menghubungkan antar daerah
  - d. banyaknya jumlah penduduk negara kita
14. Pelayaran lokal disebut juga.....
- a. pelayaran samudra
  - b. pelayaran khusus
  - c. pelayaran nusantara
  - d. pelayaran rakyat
15. Angkutan udara ialah alat transportasi yang digunakan untuk mengangkut barang atau manusia dari suatu tempat ke tempat lain melalui....
- a. darat
  - b. pos
  - c. udara
  - d. air
16. Tidak semua tempat dapat dijadikan lapangan terbang. Syarat-syarat lapangan terbang yang baik antara lain:
- a. lapangan terbang terletak di daerah yang indah
  - b. lapangan terbang sebaiknya terletak pada dataran yang luas
  - c. jarak lapangan terbang dekat dengan pemukiman
  - d. lapangan terbang terletak di daerah yang tidak begitu luas
17. Penerbangan khusus ialah penerbangan...
- a. penerbangan yang dilakukan hanya untuk keperluan tertentu
  - b. penerbangan yang melayani hubungan antar negara
  - c. penerbangan yang melampaui hubungan antar wilayah dalam satu negara seperti penerbang antar propinsi
  - d. penerbangan yang menghubungkan terpencil

18. Perusahaan umum pos dan giro mengurus
- pengiriman surat-menyurat
  - pengiriman berita melalui melalui telepon
  - pengiriman berita melalui telegram
  - pengiriman berita melalui faksimile
19. Nana mengirim uang dengan menggunakan pos wesel. Perusahaan yang mengurus hal itu adalah...
- perusahaan umum pro dan kontra
  - PT Telkom
  - bank
  - perusahaan jasa
20. PT telkom yaitu mengurus, kecuali....
- pengiriman berita melalui telepon
  - pengiriman berita melalui telegram
  - pengiriman berita melalui teleks
  - pembayaran pajak telepon dan rumah
21. Adanya media komunikasi sangat bermanfaat guna.....
- masyarakat akan lebih cepat menyerap informasi yang akan datang dari dalam dan dari luar negeri
  - memantapkan perwujudan wawasan nusantara dan memperkokoh ketahanan nasional
  - memudahkan penyebaran penduduk
  - mempercepat pemerataan hasil pembangunan sehingga mendorong peningkatan produksi
22. Andi mengabarkan lewat faksimile bahwa minggu depan dia akan kembali ke Jakarta. Dari keterangan di atas PT yang mengurus hal tersebut adalah....
- perusahaan umum pos dan giro
  - perusahaan asuransi





**KUNCI JAWABAN**

1. a	11. c	21. a
2. b	12. a	22. b
3. d	13. d	23. a
4. c	14. d	24. d
5. a	15. c	25. d
6. a	16. b	26. c
7. b	17. a	27. c
8. a	18. a	28. a
9. a	19. a	29. d
10. d	20. d	30. a

**LEMBAR JAWAB**

1. a b c d	11. a b c d	21. a b c d
2. a b c d	12. a b c d	22. a b c d
3. a b c d	13. a b c d	23. a b c d
4. a b c d	14. a b c d	24. a b c d
5. a b c d	15. a b c d	25. a b c d
6. a b c d	16. a b c d	26. a b c d
7. a b c d	17. a b c d	27. a b c d
8. a b c d	18. a b c d	28. a b c d
9. a b c d	19. a b c d	29. a b c d
10. a b c d	20. a b c d	30. a b c d

**Butir Keterbacaan Media Komik**

Butir pertanyaan keterbacaan media komik

No	Pertanyaan	Jawaban	
		( ya )	( tidak )
1.	Apakah gambar terlihat jelas?	( )	( )
2.	Apakah kalimat jelas terbaca?	( )	( )
3.	Apakah kalimat penjelas mudah dipahami?	( )	( )
4.	Apakah kamu tahu maksud gambar?	( )	( )
5.	Apakah gambar kelihatan menarik?	( )	( )
1.	Apakah kamu menjadi senang belajar menggunakan gambar seperti ini?	( )	( )
7.	Apakah gambar-gambar ini lucu?	( )	( )
8.	Apakah urutan peristiwa dalam gambar sudah urut?	( )	( )
9.	Apakah kamu dapat menyimpulkan peristiwa dalam gambar ini?	( )	( )
10.	Apakah gambar tidak membosankan?	( )	( )
11.	Apakah kamu berniat mempelajari isi dan maksud gambar?	( )	( )

Berilah saran untuk memperbaiki gambar-gambar berikut ini dan sebutkan gambar nomer berapa yang kurang jelas.

- a.
- b.

**Butir Keterbacaan Media Gambar**

Butir pertanyaan keterbacaan media gambar

No	Pertanyaan	Jawaban	
		( ya )	( tidak )
1.	Apakah gambar terlihat jelas?	( )	( )
2.	Apakah bagian-bagian gambar terlihat jelas?	( )	( )
3.	Apakah peristiwa dalam gambar mudah dipahami?	( )	( )
4.	Apakah gambar-gambar ini menarik?	( )	( )
5.	Apakah kamu tahu maksud gambar?	( )	( )

1. Apakah kamu senang bila belajar  
Menggunakan gambar-gambar ini? ( ) ( )
7. Apakah gambar-gambar ini lucu? ( ) ( )
8. Apakah urutan peristiwa dalam gambar sudah urut? ( ) ( )
9. Apakah kamu dapat menyimpulkan peristiwa dalam gambar ini? ( ) ( )
10. Apakah gambar tidak membosankan? ( ) ( )
11. Apakah kamu berniat mempelajari isi dan maksud gambar? ( ) ( )

Berilah saran untuk memperbaiki gambar-gambar berikut ini dan sebutkan gambar nomer berapa yang kurang jelas.

- a.
- b.



